

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMA Annuqayah

SMA Annuqayah adalah sekolah swasta yang bernaung di bawah Yayasan Annuqayah. SMA Annuqayah berdiri pada tahun 2002 dengan nomor pendirian 012/KTP/ST/C/VIII/2002. SMA Annuqayah adalah sekolah berbasis pesantren, karena seluruh siswanya adalah santri yang mondok di pesantren Annuqayah.

Pesantren Annuqayah adalah salah satu pesantren tertua di Madura yang didirikan pada tahun 1887 oleh Kiai Moh, Syarqawi. Nama Annuqayah sendiri mempunyai arti "bersih," hal itu sebagai harapan bahwa agar santri Annuqayah tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga menjaga kebersihan hatinya. Pesantren Annuqayah terus berkembang di bawah kepemimpinan Kiai Syarqawi, setelah itu dilanjutkan oleh putra-putranya, Kiai Bukhari dan dilanjutkan pada tahun 1917, KH. Moh. Ilyas tinggal di Mekah dan belajar di banyak pesantren. Annuqayah mengalami banyak perkembangan dalam perspektif masyarakat, sistem pendidikan, dan hubungannya dengan pemerintah selama pemerintahan Kiai Ilyas..

Setelah meninggalnya Kiai Ilyas pada tahun 1959, kepemimpinan di Annuqayah digantikan secara kolektif oleh para Kiai sepuh generasi

ketiga: K.H. Ahmad Basyir AS, K.H. Mohammad Ishomuddin AS, Drs. K.H. A. WARits Ilyas, K.H. Abd.Basith AS, dan K.H. Abd. Muqsith Idris.

SMA Annuqayah sebagai implikasi dari visi keilmuan Annuqayah yang diilhami dari salah satu kitab karya Jalaluddin Assuyuthi yang berjudul *Itmam al-Dirayah li- Qurra' al-Nuqayah*, mendorong munculnya upaya pengembangan dan pembaruan pendidikan di berbagai aspek, di mana visi pengabdian Annuqayah menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat dengan bekal keilmuan yang mumpuni dan landasan visi kepesantrenan dan keislaman yang kuat. Untu itulah SMA Annuqayah mempunyai misi mencetak kader kader generasi santri yang memiliki wawasan keilmuan sains dan teknologi yang luas dan mendalam dengan landasan moral keagamaan dan orientasi keilmuan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Data PTK dan PD

Tabel 4.1

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	16	8	24	423
Perempuan	0	0	0	0
Total	16	8	24	423

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal **28 November 2023**

- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

3. Data Sarpras

Tabel 4.2

No	Jenis Sarpras	Jml 2023 Ganjil	Jml 2023 Genap
1	Ruang Kelas	15	15
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	2	2
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	2	2
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	2	2
10	Ruang Gudang	1	1
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	2	2
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	1	1
15	Ruang OSIS	1	1

No	Jenis Sarpras	Jml 2023 Ganjil	Jml 2023 Genap
16	Ruang Bangunan	3	3
Total		34	34

4. Data Sanitasi

Tabel 4.3

No	Nama Variabel	Uraian
1	Sumber air	Bor
2	Sumber air minum	Bor
3	Kecukupan air bersih	Cukup
4	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak
5	Tipe Jamban	Leher angsa
6	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	Tidak ada
7	Jumlah tempat cuci tangan	20
8	Jumlah tempat cuci tangan rusak	Tidak ada
9	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Ya
10	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	Ya
11	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	Belum

5. Data Rombongan Belajar

SMA ANNUQAYAH memiliki **jumlah rombel** sebanyak **13**

6. Kontak Utama

- a. Alamat : JL. Bukit Lancaran
- b. RT / RW : 1 / 4
- c. Dusun : Guluk Guluk Tengah
- d. Desa / Kelurahan : Guluk Guluk
- e. Kecamatan : Kec. Guluk Guluk
- f. Kabupaten : Kab. Sumenep
- g. Provinsi : Prov. Jawa Timur
- h. Kode Pos : 69463
- i. Lintang : -7
- j. Bujur : 113

B. Paparan Data

1. Kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren

SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep

- a. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Annuqayah adalah pembelajaran yang lebih banyak menggunakan pendekatan materi pembelajaran melalui kitab-kitab kuning sebagai referensi pendukung yang paling utama, hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Moh. Lutfi:

“.....dalam memberikan pembelajaran PAI guru lebih banyak menggunakan pendekatan materi pembelajaran melalui kitab-kitab kuning sebagai referensi pendukung yang paling utama di pesantren. Oleh karena itu, ketika guru memberikan tugas-tugas dalam pembelajaran, guru PAI lebih sering menganjurkan peserta didik untuk merujuk pada kitab-kitab kuning tersebut, sehingga ada kesinambungan antara kurikulum non formal di pesantren dengan kurikulum formal di sekolah, hal itu sangat nampak pada rancangan silabus dan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI, maka dari itu guru PAI di SMA Annugayah ini adalah guru yang mempunyai penguasaan dan keterampilan dalam mengakses kitab-kitab kuning”.¹

Sedangkan menurut Zainuddin pembelajaran di SMA Annugayah adalah pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan saja, hal itu seperti yang diungkapkannya:

“Pembelajaran yang mendidik sebagaimana yang saya aplikasikan adalah proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan saja, tapi lebih dari itu, orientasi pembelajaran yang mendidik adalah teraplikasikannya pengetahuan yang didapat siswa dalam karakter dan perilaku yang baik pada diri siswa, sederhananya kalau istilah kita adalah beramal ilmiah yakni berbuat sesuai dengan ilmunya”.²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Moh. Lutfi bahwa pembelajaran PAI di SMA Annugayah tidak hanya mementingkan penyampaian materi saja, Moh. Lutfi mengatakan: “Tentunya yang paling penting dari semua itu bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMA Annugayah ini tidak hanya mementingkan penyampaian materi saja, tapi juga harus

¹ Moh.Lutfi, Kepala SMA Annugayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (11 Mei 2024)

² Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

memperhatikan pengamalannya atau penanaman karakter atau budi pekerti.”³

Mengenai pembelajaran PAI di SMA Annuqayah yang tidak hanya mementingkan penyampaian materi saja tersebut juga dikuatkan oleh Ahmad Moju:

“Setiap guru insyaallah selalu berusaha apa yang disampaikan di kelas tidak hanya menjadi bahan informasi saja, tetapi setiap guru pasti menginginkan apa yang disampaikan akan dapat diaplikasikan, diamalkan dan dapat digunakan dalam praktik kehidupan sehari-hari oleh setiap siswa, termasuk saya. Jadi, dalam pembelajaran PAI saya juga selalu berusaha untuk itu, dengan cara mendemonstrasikan, mempraktikkan dan memastikan siswa dapat melakukan apa yang saya sampaikan, khususnya pada pembelajaran yang menuntut amaliyah secara konkrit, seperti memelihara lisan, menghindari kekerasan, menjaga kerukunan, saling menghormati dan sebagainya”.⁴

b. Mengetahui karakteristik peserta didik

Mengetahui karakteristik peserta didik adalah hal terpenting sebagai bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Mengenai hal itu, Moh. Lutfi mengungkapkan:

“Kompetensi pedagogik yang dipahami oleh guru PAI khususnya di SMA Annuqayah diantaranya yang paling utama adalah mengetahui karakteristik peserta didik,...

.... Peserta didik di SMA Annuqayah ini laki-laki dan semuanya mondok atau santri, jadi guru PAI lebih mudah mengidentifikasi karakteristik siswa karena jenis kelamin dan budaya atau tradisinya sudah seragam, yaitu tradisi-tradisi kepesantrenan, maka tidak heran jika dalam memberikan pembelajaran PAI guru lebih banyak menggunakan pendekatan materi pembelajaran melalui kitab-kitab kuning sebagai referensi pendukung yang paling utama di pesantren”.⁵

³ Moh.Lutfi, Kepala SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (11 Mei 2024)

⁴ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

⁵ Moh.Lutfi, Kepala SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (11 Mei 2024)

Mengenal karakteristik peserta didik di SMA Annuqayah dilakukan guru PAI melalui tes terlebih dahulu. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Zainuddin:

“Mengenali anak di sekolah, pertama-tama dilakukan melalui tes, jadi setiap siswa yang mendaftar di sekolah ini dites, disitulah akan diketahui, bakat, minat, dan potensi siswa, juga dapat diketahui gaya belajarnya. Setelah siswa masuk dan menerima pembelajaran-pembelajaran di sekolah ini, maka mengenal anak dapat dilakukan dengan mengenal karakternya, hal itu dapat diketahui dari cara siswa bersikap atau bertingkah laku, bertutur kata, caranya bergaul dengan teman-temannya, cara dia bertanya pada kesulitan-kesulitan belajarnya”.⁶

Sedangkan menurut Moju, mengenal karakteristik peserta didik dilakukannya dengan cara memahami motivasi belajar dan gaya belajar siswa, juga memahami perkembangan sosial, emosional, moral, spiritual dan juga perkembangan motoriknya. Hal itu sebagaimana diungkapkannya:

“Mengenal peserta didik di SMA Annuqayah ini, yang semuanya adalah santri, yang insyaallah juga berasal dari etnik yang sama yaitu Madura, yang juga insyaallah mempunyai kultur yang hampir sama di setiap wilayah madura, maka saya sebagai guru PAI di SMA Annuqayah ini tinggal berusaha memahami motivasi belajar dan gaya belajar siswa, juga harus memahami perkembangan sosial, emosional, moral, spiritual dan juga perkembangan motoriknya, dan yang paling sering menjadi perhatian saya adalah tentang motivasi belajar dan gaya belajar siswa.....”⁷

c. Berkomunikasi dengan peserta didik

⁶Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

⁷ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

Menjalin komunikasi dengan peserta didik di SMA Annuqayah harus dilakukan secara intensif, pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Moh. Lutfi:

“Guru PAI juga dituntut untuk bisa menjalin komunikasi yang intensif dengan peserta didik baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran, dan itu semua dapat dijadikan guru sebagai bahan pengamatan saat pembelajaran di dalam kelas, sehingga pada akhirnya nantinya guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sesuai dengan bakatnya, juga sesuai dengan minatnya”.⁸

Guru PAI menjalin komunikasi secara intensif dengan peserta didik dilakukan melalui dialog atau tanya jawab dengan siswa di sela-sela pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Moju “...dan untuk memahami motivasi belajar dan gaya belajar siswa, saya sering melakukan dialog atau tanya jawab dengan siswa di sela-sela pembelajaran saat membaca absen.”⁹

- d. Cara Guru PAI menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada proses pembelajaran

Menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dilakukan oleh guru PAI SMA Annuqayah melalui bangku kuliah, melalui pergaulan dengan sesama guru dan dengan

⁸ Moh.Lutfi, Kepala SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (11 Mei 2024)

⁹ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar. Mengenai hal itu

Zainuddin mengungkapkan:

“Menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran saya lakukan pertama kali melalui bangku kuliah, mealui bangku kuliah tersebut saya tertuntut untuk belajar terus menerus dan selalu berusaha men-update pengetahuan saya, selanjutnya untuk menanmbah wawasan juga saya lakukan melalui pergaulan dengan sesama guru, melalui pergaulan tersebut saya dapat mengetahui hal-hal baru yang lagi ngetrend dalam dunia pendidikan. Saya juga berusaha mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar untuk menambah wawasan tentang sistem-sistem pendidikan terbaru yang sedang diterapkan, dan pelatihan-pelatihan tersebut adakalanya diadakan di internal lembaga SMA Annuqayah secara khusus, ada juga yang diadakan di internal Yayasan Pondok Pesantren Annuqayah secara umum, yang melibatkan seluruh guru di berbagai jenjang pendidikan di Yayasan Annuqayah ini, maupun pelatihan-pelatihan yang diadakan di eksternal lembaga, yang diadakan oleh instansi pemerintah maupun non pemerintah di luar Yayasan Annuqayah”.¹⁰

Begitu halnya dengan Moju, menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dilakukan melalui membaca literatur terbaru dari majalah, buku, koran, juga melalui media sosial online, melalui diskusi dan mengikuti pelatihan-pelatihan. Moju mengungkapkan:

“Menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran saya lakukan melalui banyak membaca literatur atau informasi-informasi terbaru baik dari majalah, buku, koran maupun dari media sosial online. Saya juga menambah wawasan melalui diskusi dengan teman-teman sesama guru. Di SMA Annuqayah ini juga ada tradisi menambah wawasan melalui pelatihan-peatihan yang diadakan di SMA Annuqayah sendiri ataupun di lingkungan Pondok Pesantren Annuqayah dengan mendatangkan pemateri-pemateri ahli. Terkadang juga guru-

¹⁰Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

guru dipersilahkan atau melalui koordinasi sekolah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di luar Annuqayah”.¹¹

- e. Pengembangan kurikulum dan rancangan pembelajaran yang dilakukan Guru PAI

Pengembangan kurikulum oleh guru PAI dilakukan dengan meninjau muatan kurikulum PAI yang telah ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional kemudian dimodifikasi secara harmonis dengan metode-metode model pesantren. Mengenai hal itu Zainuddin mengungkapkan:

“Dalam merancang kurikulum dan pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini, pertama-tama kita perhatikan lebih dulu adalah muatan kurikulum PAI yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Kementrian Pendidikan Nasional, dengan mengutamakan kurikulum terkini yang diberlakukan oleh pemerintah, kemudian kita modifikasi atau meramunya secara harmonis dengan informasi-informasi serta metode-metode model pesantren. Contohnya pada pembelajaran ayat tentang etos kerja, siswa sebagai perwakilan dari kelompok diminta menyampaikan pendapat para mufasssir tentang etos kerja dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir”.¹²

Hal senada juga diungkapkan oleh Moju, bahwa kurikulum yang digunakan di SMA Annuqayah sepenuhnya kurikulum dari Kementrian Pendidikan Nasional yang dimodifikasi dengan kurikulum pesantren agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan kondisi di SMA Annuqayah. Sahenal mengungkapkan:

“Pengembangan kurikulum di SMA Annuqayah ini sepenuhnya mengikuti ketentuan dari Kementrian Pendidikan Nasional, namun aplikasi kurikulum tersebut pasti melalui modifikasi-

¹¹ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

¹² Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

modifikasi atau penyesuaian-penyesuaian atau bahkan penambahan-penambahan, karena pada dasarnya SMA Annuqayah ini adalah lembaga berbasis pesantren sehingga pelaksanaan kurikulum tersebut relevan dengan kebutuhan siswa dan kondisi di SMA Annuqayah. Jadi, guru PAI bersama teman-teman guru PAI yang lain menyepakati penyesuaian-penyesuaian dan penambahan-penambahan yang akan kita jadikan acuan dalam pembelajaran PAI”.¹³

Relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa dan kondisi di SMA Annuqayah ini akan membuat guru lebih leluasa dan lebih percaya diri dalam mengoperasikan pembelajaran. Mengenai hal itu Moh. Lutfi mengungkapkan:

“.....karena itu guru juga memperhatikan kecenderungan, minat dan bakat peserta didik, sehingga nantinya guru dapat mengambil tindakan yang sesuai kecenderungan tersebut, dan pada akhirnya guru dengan leluasa dan percaya diri dapat mengoperasikan pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan-kecenderungan tersebut, mulai dari perancangan sampai pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar bahkan guru dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik pada taraf yang lebih baik. itu semua dapat dijadikan guru sebagai bahan pengamatan saat pembelajaran di dalam kelas, sehingga pada akhirnya guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sesuai dengan bakatnya, juga sesuai dengan minatnya”.¹⁴

- f. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI

Guru PAI di SMA Annuqayah juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Zainuddin mengungkapkan: “Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, saya menggunakan laptop ketika pembelajaran PAI dan

¹³ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

¹⁴ Moh.Lutfi, Kepala SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (11 Mei 2024)

menampilkan video atau gambar dan dihubungkan dengan smart TV”.¹⁵

Moju juga mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkannya untuk mencari referensi tambahan mengenai materi pembelajaran PAI, “Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari referensi tambahan mengenai materi pembelajaran PAI yang akan saya berikan kepada siswa. Kadangkala saya melakukannya saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran”.¹⁶

- g. Memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran PAI

Sebagai guru PAI di SMA Annuqayah dalam mengembangkan potensi peserta didik pada pembelajaran PAI, Zainuddin merekomendasikan peserta didik untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pembinaan kelompok minat di pesantren. Zainuddin mengungkapkan:

“Potensi peserta didik itu kan... ada potensi fisik, potensi kepribadian, ada juga potensi religi, ada juga potensi yang berhubungan dengan minat dan ada juga potensi yang berhubungan dengan moralitas. Jadi, sebagai guru PAI di SMA Annuqayah ini paling tidak saya merekomendasikan peserta didik untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pembinaan kelompok minat di pesantren atau di Asramanya masing-masing. Kalau pembinaan potensi fisik seperti minat dalam olah raga dan keterampilan-keterampilan fisik sebagian ada di SMA

¹⁵ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

¹⁶ Moju, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

Annuqayah ini, jadi peserta didik dapat mengikutinya di sini. Kalau potensi religi peserta didik itu berkenaan dengan praktik-praktik keagamaan, jadi lebih banyak dilakukan peserta didik di pesantren atau di asramanya, dan kita sebagai guru PAI dapat mengembangkan potensi-potensi tersebut melalui pengayaan pengetahuan keagamaan peserta didik”.¹⁷

Sedangkan menurut Moju, mengembangkan potensi siswa dilakukannya dengan memberikan dorongan dan motivasi melalui kisah-kisah inspiratif. Moju mengungkapkan:

“Mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran PAI, saya hanya dapat memberikan dorongan dan motivasi melalui kisah-kisah inspiratif dalam pembelajaran PAI. Dan potensi siswa yang memungkinkan untuk dikembangkan melalui pembelajaran PAI ini diantaranya adalah potensi sosial, potensi emosional, potensi intelektual, potensi moral dan potensi spiritual”.¹⁸

h. Memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI

Media pembelajran yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini diantaranya adalah Smart TV. Mengenai hal itu Zainuddin mengungkapkan:

“Media pembelajran yang kita gunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini diantaranya adalah Smart TV, dan Smart TV yang kita gunakan ini adakalanya digunakan untuk menampilkan perangkat pembelajaran yang telah kita siapkan di Laptop, adakalanya juga untuk menampilkan informasi-informasi yang kita butuhkan dari internet dan langsung dapat ditampilkan di smart TV, di mana Smart TV ini juga terhubung dengan Wifi sekolah”.¹⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Moju bahwa media pembelajran yang digunakannya adalah Smart TV untuk

¹⁷Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

¹⁸ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

¹⁹ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

menampilkan video tentang wawasan keislaman. Moju mengungkapkan, “Pemanfaatan media pembelajran yang saya gunakan pada pembelajaran PAI diantaranya, ada Smart TV yang terkoneksi pada jaringan internet, media ini biasanya saya gunakan untuk menampilkan video tentang wawasan keislaman”.²⁰

i. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI

Evaluasi dan penilaian proses belajar PAI di SMA Annuqayah dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan di tengah pembelajaran dan akhir pembelajaran, juga melalui presentasi dan diskusi atau tanya jawab. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Zainuddin, “Evaluasi dan penilaian proses belajar PAI yang insyaallah biasa disebut dengan asesmen formatif, saya lakukan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan di tengah pembelajaran dan akhir pembelajaran, juga melalui presentasi dan diskusi atau tanya jawab”.

21

Sedangkan menurut Moju, evaluasi dan penilaian proses belajar PAI di SMA Annuqayah dilakukannya secara terus menerus, khususnya saat proses pembelajaran berlangsung. Moju mengungkapkan, “Evaluasi dan penilaian proses belajar PAI saya

²⁰ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

²¹ Zainuddin, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

lakukan secara terus menerus, khususnya saat proses pembelajaran berlangsung, agar ada perbaikan-perbaikan baik dari cara mengajar yang saya gunakan maupun cara belajar yang digunakan siswa”.²²

Selain dilakukan evaluasi dan penilain proses belajar PAI, di SMA Annuqayah juga dilakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI. Menurut Zainuddin evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI dilakukannya setiap berakhirnya bab pembelajaran, Zainuddin mengungkapkan, “Sedangkan evaluasi hasil belajar PAI atau biasa disebut asesmen sumatif, saya lakukan dengan cara siswa harus menjawab beberapa soal ulangan pada setiap berakhirnya bab pembelajaran, dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester”.²³

Begitu juga yang diungkapkan oleh Moju, bahwa evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI dilakukannya setiap tengah semester dan akhir semester. Moju mengungkapkan, “Sedangkan evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI, kita menggunakan Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir semester”.²⁴

- j. Memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI

Hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Annuqayah dimanfaatkan untuk meningkatkan proses, metode

²² Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

²³ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

²⁴ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

dan mutu pembelajaran. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Zainuddin,

“Hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan pada proses maupun hasil belajar di SMA Annuqayah ini digunakan untuk meningkatkan proses, meningkatkan metode dan mutu pembelajaran agar kualitas pembelajaran PAI semakin baik, lebih bermanfaat dan tepat sasaran serta dapat lebih efektif dalam mencapai-tujuan-tujuan pembelajaran”.²⁵

Sama halnya yang diungkapkan oleh Moju, hasil evaluasi dan penilaian pembelajaran PAI dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Moju mengungkapkan, “Hasil evaluasi dan penilaian yang telah dilakukan, tentunya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik cara mengajar guru, cara belajar siswa maupun teknik evaluasi dan penilaian yang digunakan”.²⁶

- k. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI

Guru PAI SMA Annuqayah juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan pembelajaran. Tindakan reflektif tersebut dilakukan Zainuddin dengan cara memunculkan problem atau dengan cara menemukan kekurangan-kekurangan pembelajaran PAI.

Zainuddin mengungkapkan:

“Untuk melakukan refleksi pada kualitas pembelajaran PAI, tentunya saya harus memunculkan problem pada pembelajaran, maksudnya saya harus menemukan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran PAI, kemudian memprediksi penyebabnya, baik dari segi metode, media maupun proses pembelajarannya.

²⁵ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

²⁶ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

Tindakan reflektif ini tentunya untuk meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan”.²⁷

Sedangkan Moju melakukan tindakan reflektif dengan cara sering-sering mengamati respon siswa ketika proses pembelajaran, dengan harapan Moju akan lebih mudah mengetahui kekurangan dalam pembelajaran PAI yang dilakukannya. hal itu sebagaimana diungkapkannya, “Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang sering saya lakukan, ya... sering-sering mengamati respon siswa ketika proses pembelajaran, sehingga saya langsung dapat mengetahui kekurangan-kekurangan metode pembelajaran yang saya gunakan”.²⁸

1. Pengembangan kurikulum dan rancangan pembelajaran yang dilakukan Guru PAI

Pengembangan kurikulum oleh guru PAI dilakukan dengan meninjau muatan kurikulum PAI yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional kemudian dimodifikasi secara harmonis dengan metode-metode model pesantren. Mengenai hal itu Zainuddin mengungkapkan:

“Dalam merancang kurikulum dan pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini, pertama-tama kita perhatikan lebih dulu adalah muatan kurikulum PAI yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan Nasional, dengan mengutamakan kurikulum terkini yang diberlakukan oleh pemerintah, kemudian kita modifikasi atau meramunya secara

²⁷ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

²⁸ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

harmonis dengan informasi-informasi serta metode-metode model pesantren. Contohnya pada pembelajaran ayat tentang etos kerja, siswa sebagai perwakilan dari kelompok diminta menyampaikan pendapat para mufasssir tentang etos kerja dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir”.²⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Moju, bahwa kurikulum yang digunakan di SMA Annuqayah sepenuhnya kurikulum dari Kementrian Pendidikan Nasional yang dimodifikasi dengan kurikulum pesantren agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan kondisi di SMA Annuqayah. Sahenal mengungkapkan:

“Pengembangan kurikulum di SMA Annuqayah ini sepenuhnya mengikuti ketentuan dari Kementrian Pendidikan Nasional, namun aplikasi kurikulum tersebut pasti melalui modifikasi-modifikasi atau penyesuaian-penyesuaian atau bahkan penambahan-penambahan, karena pda dasarnya SMA Annuqayah ini adalah lembaga berbasis pesantren sehingga pelaksanaan kurikulum tersebut relevan dengan kebutuhan siswa dan kondisi di SMA Annuqayah. Jadi, guru PAI bersama teman-teman guru PAI yang lain menyepakati penyesuaian-penyesuaian dan penambahan-penambahan yang akan kita jadikan acuan dalam pembelajaran PAI”.³⁰

Relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa dan kondisi di SMA Annuqayah ini akan membuat guru lebih leluasa dan lebih percaya diri dalam mengoperasikan pembelajaran. Mengenai hal itu Moh. Lutfi mengungkapkan:

“.....karena itu guru juga memperhatikan kecenderungan, minat dan bakat peserta didik, sehingga nantinya guru dapat mengambil tindakan yang sesuai kecenderungan tersebut, dan pada akhirnya guru dengan leluasa dan percaya diri dapat mengoperasikan pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan-kecenderungan tersebut, mulai dari perancangan

²⁹ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

³⁰ Moju, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

sampai pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar bahkan guru dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik pada taraf yang lebih baik. itu semua dapat dijadikan guru sebagai bahan pengamatan saat pembelajaran di dalam kelas, sehingga pada akhirnya guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sesuai dengan bakatnya, juga sesuai dengan minatnya”.³¹

- m. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI

Guru PAI di SMA Annuqayah juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Zainuddin mengungkapkan: “Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, saya menggunakan laptop ketika pembelajaran PAI dan menampilkan video atau gambar dan dihubungkan dengan smart TV”.³²

Moju juga mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkannya untuk mencari referensi tambahan mengenai materi pembelajaran PAI, “Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari referensi tambahan mengenai materi pembelajaran PAI yang akan saya berikan kepada siswa. Kadangkala saya melakukannya saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran”.³³

- n. Memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran PAI

³¹ Moh.Lutfi, Kepala SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (11 Mei 2024)

³² Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

³³ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

Sebagai guru PAI di SMA Annuqayah dalam mengembangkan potensi peserta didik pada pembelajaran PAI, Zainuddin merekomendasikan peserta didik untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pembinaan kelompok minat di pesantren. Zainuddin mengungkapkan:

“Potensi peserta didik itu kan... ada potensi fisik, potensi kepribadian, ada juga potensi religi, ada juga potensi yang berhubungan dengan minat dan ada juga potensi yang berhubungan dengan moralitas. Jadi, sebagai guru PAI di SMA Annuqayah ini paling tidak saya merekomendasikan peserta didik untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pembinaan kelompok minat di pesantren atau di Asramanya masing-masing. Kalau pembinaan potensi fisik seperti minat dalam olah raga dan keterampilan-keterampilan fisik sebagian ada di SMA Annuqayah ini, jadi peserta didik dapat mengikutinya di sini. Kalau potensi religi peserta didik itu berkenaan dengan praktik-praktik keagamaan, jadi lebih banyak dilakukan peserta didik di pesantren atau di asramanya, dan kita sebagai guru PAI dapat mengembangkan potensi-potensi tersebut melalui pengayaan pengetahuan keagamaan peserta didik”.³⁴

Sedangkan menurut Moju, mengembangkan potensi siswa dilakukannya dengan memberikan dorongan dan motivasi melalui kisah-kisah inspiratif. Moju mengungkapkan:

“Mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran PAI, saya hanya dapat memberikan dorongan dan motivasi melalui kisah-kisah inspiratif dalam pembelajaran PAI. Dan potensi siswa yang memungkinkan untuk dikembangkan melalui pembelajaran PAI ini diantaranya adalah potensi sosial, potensi emosional, potensi intelektual, potensi moral dan potensi spiritual”.³⁵

- o. Memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI

³⁴Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

³⁵ Moju, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini diantaranya adalah Smart TV. Mengenai hal itu Zainuddin mengungkapkan:

“Media pembelajaran yang kita gunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini diantaranya adalah Smart TV, dan Smart TV yang kita gunakan ini adakalanya digunakan untuk menampilkan perangkat pembelajaran yang telah kita siapkan di Laptop, adakalanya juga untuk menampilkan informasi-informasi yang kita butuhkan dari internet dan langsung dapat ditampilkan di smart TV, di mana Smart TV ini juga terhubung dengan Wifi sekolah”.³⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Moju bahwa media pembelajaran yang digunakannya adalah Smart TV untuk menampilkan video tentang wawasan keislaman. Moju mengungkapkan, “Pemanfaatan media pembelajaran yang saya gunakan pada pembelajaran PAI diantaranya, ada Smart TV yang terkoneksi pada jaringan internet, media ini biasanya saya gunakan untuk menampilkan video tentang wawasan keislaman”.³⁷

- p. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI

Evaluasi dan penilaian proses belajar PAI di SMA Annuqayah dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan di tengah pembelajaran dan akhir pembelajaran, juga melalui presentasi dan diskusi atau tanya jawab. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Zainuddin, “Evaluasi dan penilaian proses belajar PAI yang insyaallah biasa

³⁶ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

³⁷ Moju, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

disebut dengan asesmen formatif, saya lakukan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan di tengah pembelajaran dan akhir pembelajaran, juga melalui presentasi dan diskusi atau tanya jawab”.

38

Sedangkan menurut Moju, evaluasi dan penilaian proses belajar PAI di SMA Annuqayah dilakukannya secara terus menerus, khususnya saat proses pembelajaran berlangsung. Moju mengungkapkan, “Evaluasi dan penilaian proses belajar PAI saya lakukan secara terus menerus, khususnya saat proses pembelajaran berlangsung, agar ada perbaikan-perbaikan baik dari cara mengajar yang saya gunakan maupun cara belajar yang digunakan siswa”.³⁹

Selain dilakukan evaluasi dan penilaian proses belajar PAI, di SMA Annuqayah juga dilakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI. Menurut Zainuddin evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI dilakukannya setiap berakhirnya bab pembelajaran, Zainuddin mengungkapkan, “Sedangkan evaluasi hasil belajar PAI atau biasa disebut asesmen sumatif, saya lakukan dengan cara siswa harus menjawab beberapa soal ulangan pada setiap berakhirnya bab pembelajaran, dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester”.⁴⁰

³⁸ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

³⁹ Moju, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

⁴⁰ Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

Begitu juga yang diungkapkan oleh Moju, bahwa evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI dilakukannya setiap tengah semester dan akhir semester. Moju mengungkapkan, “Sedangkan evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI, kita menggunakan Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir semester”.⁴¹

2. Faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep
 - a. Faktor Pendukung kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren SMA Annuqayah

Menurut Zainuddin faktor pendukung kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren SMA Annuqayah. “Faktor pendukung kompetensi pedagogik guru PAI, koordinasi yang baik antar guru PAI di SMA Annuqayah, karena guru-guru PAI sering diskusi, saling tukar pikiran mengenai hal-hal yang akan menjadi metode dalam mengajar”.⁴²

Sedangkan menurut Moju faktor pendukung kompetensi pedagogik guru PAI guru PAI telah mempunyai kualifikasi akademik dan telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup. Mengenai hal itu Moju mengungkapkan:

⁴¹ Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

⁴² Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

“Faktor pendukung realisasi kompetensi pedagogik guru di SMA Annuqayah ini diantaranya adalah rata-rata guru PAI telah mempunyai kualifikasi akademik minimal Strata 1, rata-rata guru PAI telah mempunyai pengalaman mengajar minimal 3 tahun, rata-rata guru PAI telah tersertifikasi, bahkan sebagian sudah impasing”.⁴³

b. Faktor Penghambat kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren SMA Annuqayah

Selain faktor-faktor pendukung kompetensi pedagogik guru PAI, ada juga faktor penghambatnya. Zainuddin mengungkapkan, “sedangkan faktor penghambat kompetensi pedagogik guru PAI mungkin kurangnya supervisi dari kepala sekolah”.⁴⁴

Sedangkan menurut Moju faktor penghambat kompetensi pedagogik guru PAI, sebagaimana diungkapkannya, “Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru tidak aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), dan minimnya alokasi dana untuk pelatihan guru”.⁴⁵

3. Hasil kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep

a. Penyelenggaraan pembelajaran PAI

Menurut siswa, penyelenggaraan pembelajaran PAI di SMA Annuqayah, Guru masuk kelasnya tepat waktu dan selalu konsisten

⁴³Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

⁴⁴Zainuddin, Guru PAIBP, *Wawancara langsung*, (12 Mei 2024)

⁴⁵Moju, Guru PAIPB, *Wawancara langsung*, (13 Mei 2024)

terhadap waktu, metode mengajarnya menarik, dan guru sangat perhatian pada problem-problem yang dihadapi siswa. Mengenai hal itu Ahmad Rifan mengungkapkan:

“Guru masuk kelas tepat waktu dan selalu konsisten terhadap waktu, metode mengajarnya menarik, guru juga peduli atau perhatian pada problem-problem yang dihadapi siswa. Kesannya sangat serius dan tegang, tapi biasa saja, justru malah menyenangkan, enjoy, selalu ada dialog-dialog, sehingga cara-cara yang diterapkan oleh guru PAI ini sangat mengena dan sesuai dengan yang kita butuhkan”.⁴⁶

Sedangkan menurut Moh. Romzi, guru dalam menyelenggarakan pembelajaran PAI tidak hanya menggunakan metode percakapan saja, tapi juga menampilkan video-video dan gambar untuk menambah penjelasan atau keterangan. Romzi mengungkapkan:

“Guru tidak hanya menggunakan metode percakapan saja dalam mengajar, tapi juga menampilkan video-video atau gambar untuk menambah penjelasan atau keterangan, sehingga kami tidak hanya mengetahui informasinya saja tentang suatu hal, tapi juga dapat mengetahui bentuk dan wujudnya seperti ketika guru mengajarkan tentang toleransi umpamanya, kemudian guru juga menampilkan video-video tentang toleransi, jadi kami lebih tahu dan lebih yakin dan semakin mantap gitu”.⁴⁷

b. Guru PAI berkomunikasi dengan peserta didik

Menurut Rifan, Guru PAI berkomunikasi dengan peserta didik tidak hanya menjelaskan tentang materi pelajaran, tetapi guru juga sangat memperhatikan dan mementingkan pendapat-pendapat dari siswa. Rifan mengungkapkan, “Guru tidak hanya banyak menjelaskan tentang materi pelajaran, tetapi guru juga sangat memperhatikan dan

⁴⁶ Ahmad Rifan, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

⁴⁷ Moh. Romzi, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

mementingkan pendapat-pendapat dari siswa, baik ketika saat diskusi maupun saat tanya jawab”.⁴⁸

Guru PAI berkomunikasi dengan peserta didik dengan ramah dan kesannya sangat mengayomi. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Romzi, “Ketika guru berkomunikasi dengan kita... ramah sih, kesannya sangat mengayomi, jadi meskipun kita semua di sini jauh dari orang tua, yah.... setidaknya perasaan-perasaan itu ketika berkomunikasi dengan guru lumayan menyenangkan, bahkan kami sangat menghargai dan menghormati apa yang dikatakan oleh guru”.⁴⁹

c. Guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI

Guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan laptop saat pembelajaran untuk memberikan keterangan tambahan, hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Rifan, “Guru menggunakan laptop saat pembelajaran untuk memberikan keterangan tambahan dan menampilkan gambar-gambar dan video melalui SMART TV, dan itu sangat mendukung sekali dalam menguatkan informasi yang kita dapatkan dari guru PAI”.⁵⁰

⁴⁸ Ahmad Rifan, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

⁴⁹ Moh. Romzi, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

⁵⁰ Ahmad Rifan, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Romzi, bahwa guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan laptop ketika pembelajaran. Romzi mengungkapkan:

“Guru sering membawa laptop ketika pembelajaran, mungkin ada sebagian materi pembelajaran yang beliau ambil penjelasannya dari sumber lain yang tersimpan di laptop, soalnya guru sering menampilkan gambar-gambar dan video untuk mendukung penjelasan-penjelasan yang diberikannya dan ditampilkan ke Smart TV”.⁵¹

- d. Guru PAI memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI

Fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI yang diberikan guru PAI adalah dengan cara mendelegasikan siswa pada event-event lomba di luar lembaga. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Rifan, “Pengembangan potensi dalam pembelajaran PAI, mungkin dilakukan guru dengan mendelegasikan siswa pada event-event lomba di luar lembaga, sehingga siswa dapat mengukur kemampuannya”.⁵²

Sedangkan menurut Romzi, fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI dilakukan guru dengan cara memberikan pengarahan mengenai hal yang sebaiknya dilakukan oleh siswa. Romzi mengungkapkan, “Pengembangan potensi di SMA Annuqayah ini, sebenarnya tidak saja disediakan oleh

⁵¹ Moh. Romzi, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

⁵² Ahmad Rifan, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

guru, mungkin guru hanya membantu menemukan potensi kita, kemudian mengarahkan bagaimana sebaiknya yang kita lakukan”.⁵³

e. Guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI

Menurut Rifan, Guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI untuk memperjelas keterangan-keterangan yang diberikannya. Rifan mengungkapkan, “pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI dilakukan guru untuk memperjelas keterangan-keterangan, seperti menampilkan gambar dan video melalui Smart TV yang terhubung ke internet, dengan cara seperti itu kita semakin paham dan mengerti apa yang dimaksudkan guru pada materi pelajaran PAI”.⁵⁴

Adanya media pembelajran yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran PAI membuat siswa cepat mengerti materi pebelajran. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Romzi, “Media pembelajran yang digunakan guru ketika pembelajaran PAI membuat saya cepat mengerti materi yang disajikan guru, dengan tampilan gambar atau video tersebut lebih mudah mengingat materi pelajaran yang telah diberikan daripada hanya dijelaskan pakai penggambaran atau perumpamaan-perumpamaan”.⁵⁵

⁵³ Moh. Romzi, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

⁵⁴ Ahmad Rifan, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

⁵⁵ Moh. Romzi, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

- f. Guru PAI menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI

Evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI yang dilakukan oleh guru PAI, adakalanya berupa ulangan dan adakalanya berupa pertanyaan-pertanyaan langsung dan tiba-tiba. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Rifan, “Evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI, ya....ada ulangan, ya... kadang ada juga berupa pertanyaan langsung secara lisan saat pembelajaran, hal itu terkejut kan... tiba-tiba ditanya-tanya, hal itu membuat kita terus belajar, siap-siap kalau ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke kita oleh guru PAI”.⁵⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Romzi, bahwa Guru PAI selalu melakukan evaluasi pada setiap pertemuan. Romzi mengungkapkan:

“Guru PAI selalu melakukan evaluasi pada setiap pertemuan, saat pembelajaran, soalnya selalu ada pertanyaan-pertanyaan saat pembelajaran. Kalau di awal masuk biasanya pertanyaan tentang materi-materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dan kalau pertanyaan-pertanyaan di akhir biasanya tentang materi pelajaran yang baru disampaikan”.⁵⁷

⁵⁶ Ahmad Rifan, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)

⁵⁷ Moh. Romzi, Siswa SMA Annuqayah Guluk-guluk, *Wawancara langsung*, (15 Mei 2024)